

ABSTRAK

Seiring dengan disahkannya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (Amnesti Pajak) oleh Presiden RI tanggal 1 Juli 2016 telah memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan di sektor perbankan dimana dana hasil repatriasi yang ditampung ke 18 perbankan (*gateway*) telah mengalir atau diinvestasikan ke produk perbankan, maupun sektor keuangan lain yang menyebabkan pertumbuhan kredit mulai naik, Dana Pihak Ketiga (DPK) naik, *Non Performing Loan* (NPL) sudah turun selain itu, pertumbuhan kredit secara tahunan berada di kisaran 9%-10 % di Agustus 2016. Sedangkan kredit macet mulai membaik dari 3,1 persen, turun ke 3 persen.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui berapa risiko yang akan dihadapi oleh seorang investor ketika berinvestasi dipasar modal khususnya di perusahaan BUMN sektor perbankan dengan menggunakan *Value at Risk* sebagai alat ukur yang terdiri dari 3 metode, yaitu metode simulasi Monte Carlo, metode simulasi Historis dan metode Varians Kovarians.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Unit analisa penelitian ini yaitu saham subsector Perbankan BUMN pada periode September 2015 – September 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai besaran VaR berdasarkan 3 metode yaitu metode simulasi Historis, metode Monte Carlo dan metode Varians Kovarians untuk ke empat perusahaan yaitu bank BNI, bank BRI, bank Mandiri dan bank BTN. Dengan menggunakan metode simulasi Historis, BBNI dan BBTN memiliki nilai VaR yang sama yaitu sebesar 2.93% sedangkan untuk BBRI sebesar 3.17% dan BMRI sebesar 3.33%. Dengan menggunakan simulasi Monte Carlo, nilai VaR untuk BBNI sebesar 6.27587% , BBRI sebesar 7.06334%, BMRI sebesar 7.29389% dan BBTN sebesar 5.39586%. Dengan menggunakan simulasi Varians Kovarians, nilai VaR BBNI sebesar 3.09%, BBRI memiliki nilai VaR sebesar 3.34%, BMRI sebesar 3.42% dan BBTN sebesar 3.07%.

Berdasarkan hasil peneilitan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan/pertimbangan bagi investor dalam memahami risiko apabila berinvestasi dalam saham seperti pengukuran pogensi kerugian, alokasi penempatan modal.

Kata Kunci : *Value at Risk*, simulasi Monte Carlo, simulasi Historis, simulasi Varians Kovarians